

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kreativitas mengajar guru adalah kemampuan guru yang senantiasa mengembangkan bahan atau materi pelajaran dan mampu menciptakan suasana yang menarik dan tenang serta bisa memodifikasi pelajaran. Kreativitas dalam pembelajaran, juga merupakan hal yang sangat penting dan untuk itu guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan sekolah adalah menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta kreatif. Dalam mengembangkan kreativitas peserta didik diperlukan hal atau syarat yang mendukung yaitu guru kreatif yang mencakup pembelajaran kreatif *creative teaching*, kepala sekolah yang kreatif *creative leadership* dan lingkungan yang kreatif. Pengembangan kreativitas dalam konteks bangsa untuk menyiapkan warga bangsa dalam menghadapi kehidupan yang sangat kompetitif (global).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nadia menyatakan bahwa kreativitas menjadi prioritas untuk dikelola dan dikembangkan secara optimal. Wadah yang dipandang mampu mengembangkan kreativitas manusia adalah Pendidikan. Fungsi Pendidikan nasional dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional pada pasal 3, salah satunya adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang cakap dan

kreatif. Kreativitas merupakan faktor yang sangat penting dihayati perkembangannya karena sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Setiap individu dituntut untuk mempersiapkan mentalnya agar mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bidang lainnya. Pengembangan potensi kreatif yang pada dasarnya ada pada setiap manusia perlu dilakukan, baik itu untuk perwujudan diri maupun untuk kelangsungan kemajuan bangsa (Nadia, 2019).

Definisi Kreativitas Guru menurut (Mahmud et al., 2022) bahwa Kreativitas adalah salah satu tujuan dari kurikulum, diaman guru yang kreatif

maka akan menciptakan murid yang kreatif. Karena semakin guru kreatif dalam penyampaian materi maka semakin mudah siswa memahami pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi baik. Artinya kreativitas guru didalam mengajar dapat mempengaruhi capaian hasil belajar siswa sehingga ketika kreativitas guru dalam mengajar meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat. seorang guru yang dikatakan telah menunjukkan kreativitasnya dalam pembelajaran dapat dilihat dari beberapa indikator, meliputi (a) mengembangkan kegiatan yang menarik dan beragam,

(b) membuat alat bantu belajar, (c) memanfaatkan lingkungan, (d) mengelola kelas dan sumber belajar, dan (e) melaksanakan proses dan hasil belajar (Wardah et al., 2018).

Dalam konteks dunia sekolah, pengembangan kreativitas dimaksudkan sebagai salah satu upaya peningkatan mutu atau kualitas pendidikan. Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menyadari pentingnya kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas, antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. (Pentury, 2017)

Untuk mewujudkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk hasil belajar siswa, guru harus kreatif dan inovatif dalam pengembangan kegiatan pembelajaran saat belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dirancang untuk memberikan pembelajaran yang mencakup proses mental dan fisik melalui interaksi antara peserta didik, guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Selama proses pembelajaran, setiap siswa mengalami banyak perasaan yang berbeda seperti kegembiraan, merasa kesulitan, bosan, malas dan lain sebagainya. Jika hal tersebut terjadi, guru harus kreatif dalam menanganinya, agar siswa menjadi antusias, bergairah, dan

penuh motivasi, sehingga pembelajaran berlangsung efektif dan efisien. Guru diharapkan menjadi panutan kreatif yang mengembangkan sikap dan perilakunya dengan memberikan inspirasi dan motivasi dengan menciptakan suasana kelas, materi dan metode serta teknik pembelajaran yang kreatif dalam proses pembelajaran untuk pengembangan siswa (Awaliah, 2023).

Ketika guru kreatif maka hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademik melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan Pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di rapor. Akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar ini sangat dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi yang tinggi, pembelajaran yang efektif dan peran dari orang tua. Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat di capai karena pembelajaran yang efektif dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dalam mengikuti proses pembelajaran siswa akan terlibat aktif, minat yang tinggi, bila metode yang dilaksanakan guru benar- benar membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Maka merupakan hal yang wajarlah bila hasil belajar siswa mengalami peningkatan (Dakhi sukses agustin, 2020).

Menurut (Pratiwi, 2023) dalam penelitiannya mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam Upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya di kelas IV Sekolah Dasar, memiliki peran strategis dalam membangun kemampuan siswa untuk membaca, menulis, berbicara, dan memahami informasi. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya variasi dan inovasi dalam metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Ketika guru kurang kreatif, pembelajaran cenderung monoton dan tidak mampu menarik minat siswa untuk belajar secara aktif.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 75 Kota Bengkulu, beberapa siswa menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dikarenakan siswa kurang memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Berdasarkan informasi dari guru di SD 75 Kota tersebut sudah menggunakan metode pembelajaran yang cukup bervariasi seperti diskusi,ceramah, tanya jawab, namun sering kali metode ceramah itu menjadi pilihan guru

dalam mengajar. Guru juga kadang mengkombinasikan dengan menggunakan media yang menarik seperti powerpoint, menayangkan video dan lain-lain, upaya tersebut dilakukan guru dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman siswa agar pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Dengan demikian tentunya guru dituntut untuk terus berinovasi dalam mengembangkan pembelajaran agar dapat memberikan manfaat bagi siswa

Untuk menciptakan sebuah interaksi yang nyaman dan mencerdaskan maka guru harus selalu berusaha untuk menemukan hal yang baru dan menyikapinya secara kreatif. Karena dengan cara kreatif yang ada pada gilirannya individu akan mampu meraih kesejahteraan dan kebahagiaan yang didambakannya. Mengingat pentingnya peran guru dalam proses belajar mengajar, penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 75 Kota Bengkulu. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dikemukakan diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru belum menerapkan pembelajaran yang menyenangkan

2. Guru belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik.
3. Rendahnya Hasil Belajar siswa dalam belajar mengakibatkan siswa merasa bosan dan tidak termotivasi.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas ruang lingkungannya, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kreativitas Guru diukur berdasarkan metode pembelajaran, media pembelajaran dan inovasi dalam penyampaian materi (X).
2. Hasil belajar siswa pada penelitian ini mengukur dari aspek kognitif (Y).

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat hubungan antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa di SD Negeri 75 Kota Bengkulu?
2. Seberapa besar kontribusi kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 75 Kota Bengkulu?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa di SD Negeri 75 Kota Bengkulu .
2. Untuk mengetahui kontribusi kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SD Negeri 75 Kota Bengkulu.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu.

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan kreativitas guru dengan motivasi belajar dan hasil belajar sehingga dapat dijadikan referensi dalam dunia pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang hubungan kreativitas guru dengan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

#### b. Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya kreativitas guru ketika mengajar, sehingga guru termotivasi untuk meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, dapat memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya motivasi belajar siswa.